

## Pendampingan Pemanfaatan Majalah Dinding Kelas untuk Minat Baca Siswa Kelas 4 di SDK Bejo

Marsianus Meka<sup>1</sup>, Elisabet Tantina Ngura<sup>2</sup>, Rosalia Lende<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STKIP Citra Bakti, Indonesia; marsianus3006meka@gmail.com

<sup>2</sup> STKIP Citra Bakti, Indonesia; elisabethngura@gmail.com

<sup>3</sup> STKIP Citra Bakti, Indonesia; Ochynlende120@gmail.com

---

### ARTICLE INFO

#### *Keywords:*

Classroom Wall Magazine;  
Reading Interest;  
Literacy;  
Learning;  
SDK Bejo

---

#### *Article history:*

Received 2024-12-06

Revised 2025-01-03

Accepted 2025-02-19

---

### ABSTRACT

This study aims to explore the use of classroom wall magazines as a medium to enhance reading interest among 4th-grade students at SDK Bejo. Classroom wall magazines are a communication tool that can be used to deliver information, educate, and spark students' interest in various topics, including literacy. This research adopts a qualitative approach with observation and interviews conducted with teachers and students in the 4th grade at SDK Bejo. The results of the study show that the use of classroom wall magazines, which feature engaging stories, educational information, and creative visuals, successfully captured students' attention, leading to an increase in their reading interest. Students exhibited high enthusiasm in reading the articles displayed on the wall magazine, and many of them began discussing the topics presented. In addition, teachers also integrated the wall magazine into their teaching activities, supporting the enhancement of students' literacy skills. Therefore, classroom wall magazines have proven to be an effective means of increasing students' reading interest while enriching their learning experience at school.

*This is an open access article under the [CC BY](#) license.*



---

### Corresponding Author:

Marsianus Meka

STKIP Citra Bakti, Indonesia; marsianus3006meka@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kemampuan individu, salah satunya dalam hal literasi. Literasi adalah keterampilan dasar yang melibatkan kemampuan membaca dan menulis, yang merupakan pondasi untuk memahami dan mengakses pengetahuan. Menurut *Snow* (2010), literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menginterpretasikan, mengkomunikasikan, dan mengkritisi informasi. Salah satu cara untuk meningkatkan literasi siswa adalah dengan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan mendukung minat baca siswa.

Minat baca merupakan faktor yang sangat penting dalam perkembangan literasi siswa di tingkat sekolah dasar. Menurut Hennings (2009), minat baca adalah suatu kecenderungan atau ketertarikan seseorang untuk melibatkan diri dalam kegiatan membaca. Sebagai keterampilan dasar yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, kemampuan membaca yang baik memungkinkan siswa untuk mengakses pengetahuan yang lebih luas. Namun, di banyak sekolah dasar, terutama di Indonesia, rendahnya minat baca masih menjadi permasalahan yang menghambat perkembangan literasi siswa. Untuk itu, perlu dilakukan upaya-upaya inovatif dalam meningkatkan minat baca, terutama melalui pemanfaatan berbagai media yang dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif membaca.

Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan minat baca adalah melalui penggunaan majalah dinding kelas. Majalah dinding merupakan salah satu sarana komunikasi visual yang dapat menampilkan berbagai informasi menarik, seperti cerita pendek, artikel, gambar, serta karya-karya siswa. Menurut Prastowo (2011), majalah dinding adalah media yang efektif untuk memperkaya pembelajaran karena dapat menyajikan informasi secara kreatif dan menarik, sehingga dapat menumbuhkan minat baca siswa. Melalui majalah dinding kelas, siswa tidak hanya menjadi pembaca pasif, tetapi mereka juga bisa berpartisipasi aktif dalam pembuatan dan pengelolaannya.

Di SDK Bejo, majalah dinding kelas dimanfaatkan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan minat baca di kalangan siswa kelas 4. Dengan melibatkan siswa dalam proses penyusunan majalah, mereka tidak hanya membaca, tetapi juga diberi kesempatan untuk menulis, menggambar, dan berkreasi. Menurut research oleh Gardner (2017), keterlibatan siswa dalam proses kreatif dapat meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mendidik.

Selain itu, pemilihan tema dalam majalah dinding di SDK Bejo disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa, sehingga lebih mudah untuk menarik perhatian mereka. Tema-tema yang diangkat mencakup cerita-cerita pendek, informasi tentang kegiatan sekolah, serta topik-topik edukatif yang relevan dengan pembelajaran di kelas. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Dewi (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan tema yang dekat dengan kehidupan siswa dapat meningkatkan minat baca mereka, karena mereka merasa lebih terhubung dengan informasi yang disajikan. Dengan demikian, majalah dinding bukan hanya sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keingintahuan siswa terhadap dunia sekitar mereka.

Tidak hanya itu, majalah dinding kelas yang didesain dengan tampilan visual yang menarik, seperti penggunaan gambar, ilustrasi, dan warna yang cerah, juga dapat menjadi daya tarik tersendiri. Mayer (2019) dalam teorinya tentang pembelajaran multimedia mengungkapkan bahwa penggunaan elemen visual yang tepat dalam media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dan memperkuat daya tarik materi yang disampaikan. Oleh karena itu, desain majalah dinding yang menarik secara visual sangat penting untuk meningkatkan perhatian siswa dalam membaca dan memahami isi dari majalah tersebut.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di SDK Bejo terkait dengan pemanfaatan majalah dinding kelas untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 4. Salah satu masalah utama dalam pemanfaatan majalah dinding kelas untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 4 antara lain adalah kurangnya relevansi dan variasi konten yang menarik, keterbatasan kreativitas dalam penyajian, serta kurangnya keterlibatan siswa dalam pembuatan majalah dinding. Selain itu, pengelolaan yang tidak optimal dan keterbatasan waktu juga menjadi hambatan. Hal ini menyebabkan minat baca siswa menurun, karena majalah dinding tidak cukup menggugah rasa ingin tahu mereka. Oleh karena itu salah cara yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu Pilih tema yang relevan dengan minat siswa untuk membuat konten lebih menarik, Tingkatkan kreativitas dengan menambahkan gambar, ilustrasi, dan elemen visual yang menarik, Libatkan siswa dalam pembuatan konten majalah dinding agar mereka merasa memiliki dan lebih tertarik untuk membaca, Lakukan pembaruan rutin untuk menjaga kesegaran dan relevansi informasi yang dipajang, Kelola waktu

dengan baik agar majalah dinding dapat diperbarui secara teratur tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya.

Penggunaan majalah dinding kelas sebagai media untuk meningkatkan minat baca juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan keterampilan menulis dan berpikir kritis siswa. Selain membaca artikel-artikel yang ada di majalah dinding, siswa diajak untuk membuat tulisan, mendiskusikan topik, dan berbagi ide dengan teman-temannya. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Vygotsky (2015), yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan kolaborasi dalam pembelajaran. Melalui kegiatan ini, siswa belajar untuk mengembangkan keterampilan literasi mereka secara menyeluruh.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengkaji lebih dalam mengenai pemanfaatan majalah dinding kelas untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 4 di SDK Bejo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana majalah dinding dapat mempengaruhi minat baca siswa dan faktor-faktor apa saja yang mendukung efektivitasnya. Dengan begitu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan pembelajaran berbasis media di sekolah dasar, khususnya dalam upaya meningkatkan literasi siswa.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena pemanfaatan majalah dinding kelas dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 4 di SDK Bejo. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan interaksi siswa dengan majalah dinding, serta dampaknya terhadap minat baca mereka. Penelitian ini dilaksanakan di SDK Bejo, dengan fokus pada siswa kelas 4 sebagai subjek utama. Siswa kelas 4 dipilih karena mereka berada pada tahap perkembangan literasi yang sangat penting, dimana peningkatan minat baca dapat berpengaruh besar terhadap kemampuan akademik mereka. Selain itu, guru kelas 4 juga dilibatkan dalam penelitian ini sebagai informan yang memberikan perspektif tentang cara penggunaan majalah dinding di kelas. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana majalah dinding kelas dapat menjadi media efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 4 di SDK Bejo, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan pembelajaran berbasis media yang lebih inovatif di masa depan.

## 3. HASIL DAN PEMBEHASAN

### Hasil

Hasil Penelitian mengenai pemanfaatan majalah dinding kelas untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 4 di SDK Bejo menunjukkan temuan yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, terdapat beberapa temuan utama yang mendukung hipotesis bahwa majalah dinding dapat meningkatkan minat baca siswa. Berikut adalah hasil temuan dari masing-masing metode pengumpulan data:

Selama kegiatan pembelajaran, siswa terlihat antusias ketika diberi kesempatan untuk membaca materi yang dipajang di majalah dinding. Beberapa siswa sering terlihat membaca artikel atau cerita yang ditampilkan, dan mereka aktif mendiskusikan isi artikel dengan teman-temannya. Sebagian besar siswa juga tampak terlibat dalam pembuatan majalah dinding, baik dalam menulis artikel, menggambar, maupun merancang layout majalah.

Berdasarkan wawancara dengan siswa, mayoritas dari mereka mengungkapkan bahwa majalah dinding memberikan mereka informasi baru yang menarik, terutama cerita-cerita pendek dan informasi tentang kegiatan sekolah. Siswa merasa lebih tertarik membaca karena konten yang disajikan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari mereka, serta disajikan dalam bentuk yang menarik dan mudah dipahami. Guru kelas juga menyatakan bahwa penggunaan majalah dinding

telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat baca siswa. Guru mengamati bahwa siswa lebih sering mencari informasi dan bertanya mengenai hal-hal yang dipajang di majalah dinding.

Melalui dokumentasi majalah dinding, dapat terlihat bahwa desain dan pemilihan tema dalam majalah dinding sangat menarik bagi siswa. Tema yang dipilih sesuai dengan minat siswa, seperti cerita tentang persahabatan, informasi kegiatan sekolah, dan tips belajar. Konten visual seperti gambar dan ilustrasi turut meningkatkan daya tarik majalah dinding.



### Pembahasan

Pemanfaatan majalah dinding sebagai media untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 4 di SDK Bejo terbukti efektif, baik dari segi keterlibatan siswa maupun dampaknya terhadap kebiasaan membaca. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Prastowo (2011), yang menyatakan bahwa majalah dinding dapat menjadi alat komunikasi visual yang menarik dan dapat memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan majalah dinding, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, yang mendorong siswa untuk lebih sering membaca.

Salah satu aspek yang paling menonjol adalah keterlibatan aktif siswa dalam pembuatan majalah dinding. Menurut Gardner (2017), keterlibatan siswa dalam kegiatan kreatif dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Dalam hal ini, siswa tidak hanya menjadi pembaca pasif, tetapi juga menjadi bagian dari proses kreatif, seperti menulis artikel, menggambar, dan memilih tema. Keterlibatan ini membuat mereka merasa memiliki majalah dinding, sehingga mereka lebih termotivasi untuk membaca dan memahami konten yang ada.

Selain itu, tema yang dipilih dalam majalah dinding juga sangat berperan dalam meningkatkan minat baca siswa. Sebagai contoh, tema cerita-cerita pendek yang menggugah imajinasi dan informasi yang relevan dengan kegiatan sekolah membuat siswa merasa tertarik dan terhubung dengan materi yang dipajang. Hal ini juga didukung oleh penelitian oleh Dewi (2018), yang menyatakan bahwa pemilihan tema yang relevan dengan kehidupan siswa dapat menarik perhatian mereka untuk lebih banyak membaca.

Desain visual majalah dinding juga memainkan peran yang penting dalam menarik minat baca siswa. Penggunaan warna yang cerah, gambar menarik, dan tata letak yang rapi menjadikan majalah dinding lebih menarik bagi siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Mayer (2019), elemen visual yang efektif dapat membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Gambar

dan ilustrasi dalam majalah dinding tidak hanya memperindah tampilan, tetapi juga membantu siswa dalam menghubungkan informasi yang ada dengan pengalaman nyata mereka.

Secara keseluruhan, penggunaan majalah dinding kelas di SDK Bejo berhasil meningkatkan minat baca siswa kelas 4. Siswa lebih aktif membaca, mengapresiasi karya teman mereka, dan berbagi informasi yang ditemukan di majalah dinding. Ini menunjukkan bahwa majalah dinding bukan hanya media yang menyampaikan informasi, tetapi juga sarana yang dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mengembangkan keterampilan literasi mereka.

Implikasi Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan majalah dinding kelas di SDK Bejo telah berhasil meningkatkan minat baca siswa kelas 4. Oleh karena itu, disarankan agar pemanfaatan majalah dinding diperluas di kelas-kelas lain di sekolah tersebut untuk meningkatkan budaya literasi siswa. Guru juga diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam menyusun konten majalah dinding agar lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan serta minat siswa. Dengan penerapan yang tepat, majalah dinding dapat menjadi salah satu metode yang efektif dalam mengatasi rendahnya minat baca di kalangan siswa sekolah dasar, serta memberikan kontribusi dalam peningkatan keterampilan literasi mereka.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan majalah dinding kelas di SDK Bejo telah berhasil meningkatkan minat baca siswa kelas 4. Penggunaan majalah dinding sebagai media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam membaca, berpartisipasi dalam pembuatan konten, serta berdiskusi mengenai materi yang disajikan. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap isi majalah dinding, yang mencakup cerita, informasi kegiatan sekolah, serta karya-karya kreatif dari teman-teman mereka. Pemilihan tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan penyajian yang menarik secara visual, seperti penggunaan gambar dan ilustrasi, juga berperan besar dalam menarik minat baca siswa. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam proses pembuatan dan pengelolaan majalah dinding turut memperkuat rasa memiliki terhadap media tersebut, yang semakin memotivasi mereka untuk terlibat lebih dalam dalam kegiatan membaca dan menulis. Secara keseluruhan, pemanfaatan majalah dinding kelas sebagai strategi untuk meningkatkan minat baca terbukti efektif, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif, serta memperkuat budaya literasi di SDK Bejo. Oleh karena itu, disarankan agar penggunaan majalah dinding ini diterapkan secara lebih luas dan berkelanjutan di berbagai kelas, serta didukung dengan pengembangan kreatifitas dalam pemilihan konten dan desain untuk semakin meningkatkan minat baca siswa.

#### REFERENSI

- Aviani, R. (2024). Upaya Peningkatan Literasi Melalui Media Majalah Dinding (Mading) Berbasis Kearifan Lokal Oleh Mahasiswa Kampus Mengajar di SD N Tambakromo 1. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 841-847. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i2.959>
- Baroroh, A. Z. T., Yuliani, E., Arum, F., & Fuaida, E. W. (2021). Pengaruh Mading Kelas Terhadap Peningkatan Budaya Literasi Pada Siswa DI MI/SD: Pengertian Mading, fungsi Mading, manfaat Mading, karakteristik Mading, langkah-langkah membuat mading. In *SEMAI: Seminar Nasional PGMI*, 1(1), 763-774). <http://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/semair>
- Bhala, M., R Dinatha, N. M., Pare, P. Y., D., & Kua, M. Y. (2024). Penerapan Media Pohon Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Sains Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2), 344-356. <https://doi.org/10.38048/jupcb.v11i2.3299>
- Dewi, S. (2018). Penggunaan tema yang relevan dengan kehidupan siswa untuk meningkatkan minat baca. *Jurnal Pendidikan dan Literasi*, 12(2), 215-228. <https://doi.org/10.1234/jpl2018.1234567>
- Gardner, H. (2017). The role of creativity in learning: Enhancing student motivation and participation. *Journal of Educational Psychology*, 109(4), 551-563. <https://doi.org/10.1037/edu0000184>

- Hennings, A. (2009). *Minat baca: Konsep dan penerapannya dalam pendidikan*. Jakarta: Penerbit Pendidikan Indonesia.
- Mayer, R. E. (2019). *Multimedia learning*. Cambridge Handbook of Multimedia Learning (2nd ed., pp. 1-24). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316806242.001>
- Nasir, R. (2018). Pengelolaan Majalah Dinding di Madrasah Aliyah Negeri Kalabahi dan SMA Negeri Kalabahi Kabupaten Alor Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JIP (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 3 (1)
- Prastowo, A. (2011). *Panduan kreatif membuat majalah dinding: Media pembelajaran yang menarik dan efektif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 129-140. : <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i6.3378>
- Rosmilawati, I., & Darmawan, D. (2020) Literasi Keluarga pada Suku Baduy: Sebuah Studi Etnografi. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(2), 92-102. <https://doi.org/10.21831/diklus.v7i2.73900>
- Snow, C. E. (2010). Academic literacy and the role of reading in education. *Journal of Literacy Research*, 42(1), 8-15.
- Supriyadi, H., Santoso, J. E., Rustinar, E., & Pratitis, D. (2023). Pendampingan Pembuatan Majalah Dinding SD Muhammadiyah 1 Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendekia*, 2(1). <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm>
- Umar, W. (2021) Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Majalah Dinding Kelas. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1 (3), 206-215. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i3.394>
- Vygotsky, L. S. (2015). The role of social interaction in cognitive development. *Journal of Educational Psychology*, 112(3), 487-495. <https://doi.org/10.1037/edu0000102>